



KEIT BAMBANG SETYAWAN JOGLO JOGJA

CEREMONIAL: Pj Walikota Yogyakarta, Sumadi berfoto bersama peserta Puncak Acara Peringatan Hari Ibu Ke-94 Tahun 2022 Kota Yogyakarta di Ruang Bima Balai Kota Yogyakarta, kemarin.

Pemkot Dukong Pembangunan Responsif Gender

Dalam Peringatan Hari Ibu 2022

KOTA, *Joglo Jogja* - Dalam perhelatan Puncak Acara Peringatan Hari Ibu yang ke-94 pada Tahun

2022, Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta mendukung Pembangunan Responsif Gender. Menurutnya, peringatan Hari Ibu merupakan penghargaan bagi semua perempuan di Indonesia, atas peran serta kontribusinya bagi keluarga, masyarakat, dan negara.

Pj Wali Kota Yogyakarta, Su-

madi mengatakan, Pembangunan Responsif Gender adalah pembangunan yang berfokus kepada aspek yang memperhatikan kondisi kesenjangan antara perempuan dan laki-laki. Kesenjangan yang dimaksud berdasarkan akses, partisipasi, kontrol dan menerima man-

faat pembangunan serta mengangkat isu ketertinggalan dari salah satu jenis kelamin.

"Saat ini jumlah penduduk yang bekerja di Kota Yogyakarta, 49 persen diantaranya adalah perempuan, dan 51 persen laki-laki. Sementara jumlah perempuan yang be-

kerja sebagai pengusaha, 48,5 persen dan laki-laki 51,5 persen," terang Sumadi, kemarin.

Sehingga, menurutnya dari angka itu hanya ada perbedaan tipis antara perempuan dan laki-laki sebagai pekerja dan pengusaha di Kota Yogyakarta.

■ Baca **PEMKOT...** Hal II

Pemkot Dukong Pembangunan Responsif Gender

sambungan dari hal Joglo Jogja

Data itu menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan punya hak yang sama untuk berpartisipasi dalam pembangunan di Kota Yogyakarta.

"Peringatan Hari Ibu kita jadikan sebagai refleksi dan penghargaan atas perjuangan perempuan baik di ranah publik maupun ranah domestik," tegasnya.

Lebih lanjut ia mengungkapkan, dalam gelaran itu Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terus mendukung pembangunan responsif gender yang kuat. Dengan menetapkan nilai dan isu gender sebagai bagian dari program pembangunan, serta menetapkan program afirmasi

kepada kelompok rentan.

"Kami juga terus memastikan agar ruang publik menjadi tempat yang ramah dan aman bagi perempuan," ungkapnya.

Oleh karenanya, saat ini para perempuan dapat semakin berdaya dalam berbagai bidang. Di mana sudah tampak bagaimana perempuan berperan besar dalam semangat kewirausahaan di Kota Yogyakarta. Seperti pemilik usaha yang terafiliasi dengan Gahdeng Gendong, Usaha Mikro Kecil (UMK) di seluruh kemantren, serta pengusaha perempuan.

Menurutnya, Peringatan Hari Ibu juga merupakan bagian dari penyadaran bersama bahwa per-

empuan berhak memiliki akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat dalam pembangunan. Adanya sinergi berbagai organisasi wanita di Kota Yogyakarta, diharapkan mampu memantapkan langkah dan membulatkan tekad dalam percepatan pembangunan masyarakat, khususnya bagi para perempuan.

Sementara, Ketua Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Yogyakarta, Suni Fatmah menjelaskan, dengan adanya momentum Peringatan Hari Ibu, diharapkan bisa mendorong kemandirian perempuan di Kota Yogyakarta. Tidak hanya kemandirian ekonomi saja, namun juga dalam

hal pendidikan, sosial, politik, budaya, hukum, dan lainnya.

"Selain itu, diharapkan semuanya ikut mendukung dalam peningkatan pemberdayaan perempuan dan kewirausahaan berperspektif gender," tuturnya.

Lebih lanjut, ia mengungkapkan, dengan adanya momen ini, harapannya bisa membawa pengaruh positif bagi perempuan dan masyarakat pada umumnya. Untuk selalu menghargai hak-hak perempuan. Terlebih dalam peningkatan kesetaraan gender. Sehingga mendukung pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan dalam keluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. (cr5/bid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005